

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini berfokus kepada bagaimana laki-laki ditampilkan di dalam sinetron dengan judul Dunia Terbalik. Sinetron Dunia Terbalik menggambarkan bagaimana laki-laki yang keluar dari gender yang ada melalui perbedaan peran adegan para laki-laki yang bekerja sebagai bapak rumah tangga dan perempuan yang bekerja.

Sinetron Dunia Terbalik adalah sebuah sinetron dengan *genre* komedi yang ditayangkan di RCTI pertama kali muncul pada 5 Januari 2017. Sinetron tersebut diproduksi oleh MNC Pictures yang tayang setiap hari pukul 20.00 WIB. Dunia Terbalik sempat menjadi jawara dengan mencapai rating sebesar lima koma dua persen dan share dua puluh satu koma lima persen. Namun sejak tanggal 24 Juli 2019, sinetron Dunia Terbalik yang tayang di RCTI tersebut pindah jam tayang dari yang awalnya pukul 20.00 WIB menjadi pukul 21:15 WIB.

Sinetron Dunia Terbalik sempat mendapat penghargaan sebagai Drama Seri Terbaik Anugerah KPI 2018. Dengan demikian, maka Dunia Terbalik meraih penghargaan yang sama selama dua tahun berturut-turut. Sinetron Dunia Terbalik ini dibintangi oleh aktor dan aktris ternama tanah air. Diantaranya Agus Kuncoro, Mieke Amalia, dan Syahnaz Shadiqah.

Patriarki memiliki definisi yaitu pada dasarnya laki-laki yang bekerja, tanggung jawab atas keluarganya, memiliki derajat yang lebih tinggi dari perempuan dan mempunyai kekuasaan yang lebih daripada perempuan.

Fenomena bahwa laki-laki adalah sosok yang pekerja keras dan mencari nafkah untuk keluarganya. Tetapi di dalam sinetron ini melalui adegannya, para laki-laki yang seharusnya bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya malah tidak bekerja dan cenderung mengurus pekerjaan rumah yang seharusnya

dikerjakan oleh kaum perempuan dan para istrinya yang bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat mengetahui bahwa tidak selamanya laki-laki itu bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarganya sehingga dapat menimbulkan stereotipe yang buruk di lingkungan bermasyarakat apabila perempuan yang bekerja sedangkan laki-laki tidak bekerja.

Salah satu acara televisi adalah sinetron. Dimana sinetron sudah menjadi bagian hidup masyarakat Indonesia. Jika *prime time* telah tiba, mereka akan duduk manis di depan televisi mereka dan memilih sinetron yang mereka sukai. Sinetron memiliki berbagai macam cerita yang unik. Diantaranya adalah memiliki cerita dari mulai kisah percintaan, keluarga, komedi, dan sebagian dibungkus dalam akting para pemainnya.

Ada beberapa jenis media massa yang dikonsumsi oleh masyarakat seperti buku, acara televisi, dan film yang merupakan konsumsi massal masyarakat. Media massa diartikan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas, misalnya radio, televisi, dan surat kabar (Prasetyo, 2020:7).

Dalam Prasetyo (2020:7) berdasarkan kajian ilmunya, media massa berasal dari ilmu komunikasi. Dalam ilmu komunikasi, dijelaskan bahwa sebuah informasi adalah suatu hal yang berasal dari komunikator yang memberikan informasi tersebut kepada komunikan.

Moleong (2017:3) dari bukunya mengatakan terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, etnometodologi, *the Chicago School*, fenomenologis, studi kasus, interpretatif, ekologis, dan deskriptif (Bodgan dan Biklen, 1982:3).

Di idntimes.com pada tahun 2017 terdapat lima sinetron di Indonesia yang sempat mendapatkan rating tinggi yaitu yang pertama Siapa Takut Jatuh Cinta di

SCTV. Meraih rating sebesar lima koma nol atau dua puluh koma satu persen. Kedua, Anak Langit di SCTV. Meraih rating sebesar empat koma dua atau tujuh belas koma satu persen. Ketiga, Dunia Terbalik di RCTI. Meraih rating sebesar tiga koma lima atau empat belas koma tiga persen. Keempat, Jodoh Wasiat Bapak di ANTV. Meraih rating sebesar tiga koma dua atau empat belas koma tiga persen. Kelima, Tukang Ojek Pengkolan di RCTI. Meraih rating sebesar dua koma sembilan atau dua belas koma lima persen.

Dari kelima judul sinetron tersebut, hanya sinetron Dunia Terbalik lah yang melawan teori patriarki. Serta dari banyaknya sinetron yang ada dan sedang tayang di televisi saat ini, hanya sinetron Dunia Terbalik yang memiliki nilai keagamaan yang di junjung tinggi oleh para pemeran yang ada di sinetron Dunia Terbalik tersebut.

Sinetron Dunia Terbalik adalah drama komedi yang memiliki cerita tentang para suami yang ditinggalkan istrinya untuk bekerja di luar negeri. Berawal dari kisah 4 serangkai yaitu Aceng, Akum, Idoy dan Dadang. Mereka harus mendidik anak-anak mereka, dan juga mengurus urusan rumah. Seperti memasak, menyapu, mengepel, mencuci baju, menjemur baju, dan lain-lain yang biasanya dikerjakan oleh kaum perempuan. Sementara istrinya harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya masing-masing dengan cara menjadi Tenaga Kerja Wanita atau TKW di Hongkong. Dulunya mereka tinggal di desa Cibarengkok, namun karena desa Cibarengkok terkena bencana alam yaitu bencana longsor. Akhirnya mereka pindah dari desa Cibarengkok ke desa Ciraos.

Satu dari empat serangkai tersebut, yaitu Dadang. Ia merupakan salah satu suami yang paling beruntung diantara ketiga temannya karena istrinya mendapatkan penghasilan yang besar diantara Tenaga Kerja Wanita atau TKW lainnya. Dari keuntungan tersebut, membuat Dadang sering pamer atas kekayaan yang dimilikinya kepada ketiga temannya tersebut. Akibat dari hal tersebut membuat Aceng iri dan ingin membalas perbuatan yang telah dilakukan Dadang.

Akibatnya, Aceng selalu kalah dan malah kena batunya. Akum dan Idoy yang menjadi penengah atas perselisihan yang terjadi antara Aceng dan Dadang.

Gambar I.1

Sinetron Dunia Terbalik



Scene sinetron “Dunia Terbalik” 05 Januari 2017.

Sumber: www.youtube.com

Gambar I.1 memperlihatkan kedua bapak-bapak sedang mencuci baju di sungai. Bapak-bapak tersebut adalah Agus Kuncoro yang berperan sebagai Akum dan Sutan Simatumpang yang berperan sebagai Aceng di sinetron Dunia Terbalik. Mereka berdua memiliki persamaan yaitu memiliki istri yang bekerja di luar negeri sebagai Tenaga Kerja Wanita atau TKW.

Gambar I.2

Sinetron Dunia Terbalik



Scene sinetron “Dunia Terbalik” 15 Januari 2017.

Sumber: www.youtube.com

Gambar I.2 memperlihatkan potongan *scene* dimana ada seorang laki-laki yang sedang melakukan aktivitas yang seharusnya dilakukan oleh seorang perempuan pada umumnya yaitu mengepel lantai rumah.

Terlihat jelas dari gambar diatas bahwa teori patriarki terpatahkan karena mencuci baju, memasak, membersihkan rumah adalah pekerjaan yang dilakukan oleh para istri. Sedangkan di sinetron Dunia Terbalik ini para suami yang mengurus pekerjaan rumah dan para istri-istrinya bekerja di luar negeri sebagai Tenaga Kerja Wanita atau TKW.

Untuk memahami konsep gender harus dibedakan antara *gender* dan *seks* (jenis kelamin). Jenis kelamin memiliki pengertian pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu yaitu laki-laki dan perempuan. Sedangkan gender memiliki pengertian sifat yang melekat pada kaum laki-laki atau perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Contohnya perempuan itu lemah lembut, cantik, emosional sedangkan laki-laki itu dianggap kuat, jantan, tangguh, dan perkasa (Fakih, 1996:7-8).

Penelitian ini menggunakan metode Semiotika. Semiotik adalah ilmu mengenai tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang saling berkaitan, cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirimannya serta penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya (Kriyantono, 2016:265).

Sobur (2016:16) dalam bukunya mengatakan bahwa dengan semiotika, kita selalu berhubungan dengan tanda. Semiotika, seperti kata Lechte (2001:191), adalah teori tentang tanda dan penandaan. Dengan kata lain, semiotika adalah suatu disiplin yang menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan sarana *signs* 'tanda-tanda' dan berdasarkan pada *sign system (code)* 'sistem tanda' (Segers, 2000:4).

Patriarkhi berpandangan bahwa wanita hanyalah pendukung eksistensi laki-laki. Dalam institusi rumah tangga istri dipandang tidak mempunyai agensi, sehingga "tidak diberi peran" selain untuk mendukung eksistensi suami (Utaminingsih, 2017:89).

Sumber *online* pikiran-rakyat.com mengatakan ada lima film sinetron tanah air telah terjadi pertarungan sengit untuk mendapatkan predikat Serial Televisi Terpuji Festival Film Bandung (FFB) 2017. Kelima sinetron ini adalah yang pertama adalah sinetron Cahaya Cinta produksi dari Multivision Plus di ANTV. Kedua adalah sinetron Cinta dan Rahasia produksi dari Netmediatama di NET TV. Ketiga adalah sinetron Di Rumahku Ada Surga produksi Transmedia di Trans TV. Keempat adalah sinetron Dunia Terbalik produksi MNC Pictures di RCTI. Yang terakhir adalah sinetron Putri Titipan Tuhan produksi Sinemart di SCTV.

Kelima nominasi tersebut, predikat Serial Televisi Terpuji jatuh kepada sinetron Dunia Terbalik produksi MNC Pictures yang tayang di televisi RCTI. Hal tersebut bisa terjadi karena akting dari para pemainnya mendapatkan perhatian banyak di hati para penonton sinetron di tanah air..

Sinetron Dunia Terbalik ini berhasil merebut perhatian masyarakat karena memiliki ide cerita yang sangat sederhana dan dapat dibilang *anti-mainstream* yang

disajikan dan berbagai pelajaran kehidupan yang bisa kita terima untuk kehidupan kita sehari-hari.

Penelitian terdahulu dari Yoel Adrianta pada tahun 2020 dengan judul Penggambaran peran pria dalam iklan Tempra Syrup versi 3 varian 30s (2019) mengatakan bahwa penggambaran sosok pria yang harus bisa menjalankan tanggung jawabnya, dan menjadi sosok pelindung bagi anaknya dan juga mengurus urusan domestik seperti mengurus anaknya. Meskipun pada dasarnya urusan sektor domestik adalah urusan seorang perempuan atau ibu.

Dari uraian-uraian diatas, peneliti akan memaknai sinetron Dunia Terbalik, oleh karena itu untuk menganalisis sinetron tersebut menurut peneliti menggunakan metode semiotik. Dengan menggunakan metode semiotik memungkinkan peneliti untuk mengetahui dan melihat secara rinci mengenai bagaimana suatu pesan disampaikan, ditampilkan, digunakan dan dipahami melalui peran laki-laki di dalam sinetron Dunia Terbalik.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran laki-laki digambarkan di dalam sinetron Dunia Terbalik?.

I.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran laki-laki di dalam sinetron Dunia Terbalik.

I.4 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada penelitian kualitatif yang mengkaji mengenai peran laki-laki di dalam sinetron Dunia Terbalik. Subjek dari penelitian ini adalah sinetron Dunia Terbalik. Objek dari penelitian ini adalah peran laki-laki yang ada di *scene* sinetron Dunia Terbalik.

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan di dalam bidang komunikasi terutama yang terkait dengan tema laki-laki di dalam sinetron. Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi lainnya untuk masa yang akan datang yang ingin mengetahui tentang peran laki-laki di dalam sebuah sinetron.

I.5.2 Manfaat Praktis

Menjadi inspirasi bagi dunia *entertainment* khususnya sinetron di Indonesia agar tidak hanya mementingkan keuntungan saja, namun memikirkan juga tentang isi serta kualitas dari sebuah sinetron agar dapat mencerdaskan generasi yang akan datang.